



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan kualitas layanan, harga dan keputusan pembelian pada layanan BBM kapal di PT Semesta Lautan Energi. Sedangkan subjek penelitian yakni perusahaan pernah bertransaksi pada layanan di PT Semesta Lautan Energi pada periode Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (Cooper & Schindler, 2014), desain penelitian mencakup :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian formal.

2. Metode Pengumpulan Data

Data didapat dari kuesioner melalui Google Sheets, mencakup pernyataan dan pertanyaan variabel yang diselidiki.

3. Pengendalian Variable Oleh Peneliti

Peneliti tidak memiliki kendali atas variabel dalam penelitian ini karena bersifat post hoc, artinya peneliti tidak dapat mengubah variabel.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berjenis studi kausal. Jika kualitas pelayanan dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian bahan bakar laut pada PT Semesta Lautan Energi, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel. Sementara variabel eksternal dianggap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



konstan, penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh manipulasi faktor lain pada variabel tertentu.

5. Dimensi Waktu

Penelitian cross-sectional digunakan dalam penelitian ini karena dilakukan hanya sekali dan mencakup periode waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup

Sebagai studi statistik, penelitian ini termasuk karena menekankan keluasan daripada kedalaman. Berdasarkan karakteristik sampel, penelitian ini mampu menentukan karakteristik populasi. Pengujian hipotesis secara kuantitatif dilakukan.

7. Lingkungan Penelitian

Studi ini diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan.

8. Persepsi Peserta

Subjek dalam penelitian ini melaporkan bahwa mereka tidak merasakan bias, tetapi bias itu tidak relevan dengan tujuan penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:64), “variabel merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat diberikan penilaian”. Penelitian ini mempunyai dua variabel yakni variabel terikat dan variabel bebas, dengan pengukuran :

1. Kualitas Layanan (X_1):

Kualitas layanan menurut Lewis dan Booms (2017:142) “ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu terwujud sesuai dengan harapan konsumen”. Pengukuran variabel kualitas layanan pada penelitian ini yaitu :



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Kualitas Layanan

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
<p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan</p>	<p>PT Semesta Lautan Energi memberikan kualitas layanan yang baik secara kualitas dan kuantitas.</p>	Interval
	<p>Keandalan dalam menangani permasalahan konsumen</p>	<p>PT Semesta Lautan Energi mampu memberikan solusi dalam kegiatan pendistribusian BBM solar.</p>	
	<p>Memberikan pelayanan yang baik sejak pertama kali</p>	<p>PT Semesta Lautan Energi memberikan pelayanan yang baik secara konsisten.</p>	
	<p>Memberikan pelayanan sesuai waktu yang dijanjikan</p>	<p>PT Semesta Lautan Energi mendistribusikan BBM Solar tepat waktu sesuai estimasi yang di informasikan.</p>	
<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Konsumen diberitahu kapan pelayanan akan dilakukan</p>	<p>PT Semesta Lautan Energi selalu memberikan informasi dalam proses kegiatan operasional pendistribusian BBM solar.</p>	Interval
	<p>Memberikan pelayanan yang cepat kepada konsumen</p>	<p>PT Semesta Lautan Energi cepat dalam mendistribusikan BBM solar .</p>	
	<p>Kesiapan untuk menanggapi permintaan konsumen</p>	<p>PT Semesta Lautan Energi selalu siap dalam menanggapi permintaan kebutuhan BBM solar.</p>	



Tabel 3.2

Lanjutan Operasionalisasi Variabel Kualitas Layanan

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Perusahaan mampu menanamkan kepercayaan pada konsumen	PT Semesta Lautan Energi mampu menumbuhkan kepercayaan pada konsumen.	Interval
	Perusahaan memiliki pengetahuan untuk menjawab pertanyaan konsumen	PT Semesta Lautan Energi memiliki pengetahuan yang luas untuk menjawab pertanyaan konsumen.	
	Empati	Perusahaan memahami kebutuhan konsumen	PT Semesta Lautan Energi memahami kebutuhan saya.

Sumber: Diadaptasi dari Kotler dan Keller (2016) dalam Stefanus Risanto (2021)

2. Harga (X₂):

Harga produk atau layanan yaitu jumlah uang yang dikeluarkan dalam menggunakannya, seperti dijelaskan Kotler dan Armstrong (2018: 308) . Pengukuran variabel harga digambarkan :

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Harga

Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Keterjangkauan Harga	Harga yang ditawarkan PT Semesta Lautan Energi terjangkau.	Interval
Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	Harga yang ditawarkan PT Semesta Lautan Energi sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan.	Interval



Tabel 3.4

Lanjutan Operasionalisasi Variabel Harga

Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Daya Saing Harga	Harga yang ditawarkan PT Semesta Lautan Energi bersaing dengan perusahaan supplier BBM solar lainnya.	Interval
Kesesuaian Harga dengan Manfaat	Harga yang ditawarkan PT Semesta Lautan Energi sesuai dengan manfaat yang dirasakan.	Interval

Sumber: Diadaptasi dari Tjiptono (2015) dalam Winata (2020)

3. Keputusan Pembelian (Y)

Menurut (Buchari Alma 2016: 96), “Ekonomi finansial, teknologi, produk, lokasi, promosi, dan proses semuanya berperan dalam keputusan pembelian. Konsumen yang mengolah semua informasi dan menarik kesimpulan berupa tanggapan harus didorong untuk membeli produk”. Pengukuran variabel keputusan pembelian digambarkan :

Tabel 3.5

Operasionalisasi Variabel Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Pilihan Produk	Keunggulan produk	Konsumen memilih layanan PT Semesta Lautan Energi karena memiliki kualitas yang lebih unggul dari supplier lainnya.	Interval
	Manfaat produk	Konsumen memilih layanan PT Semesta Lautan Energi karena dapat memenuhi kebutuhan konsumen.	



Hak cipta milik IBI KKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.6

Lanjutan Operasionalisasi Variabel Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.	Pemilihan produk	Konsumen memilih layanan PT Semesta Lautan Energi karena sesuai dengan kualitas yang diinginkan	Interval
	Ketertarikan pada merek	Konsumen memilih layanan PT Semesta Lautan Energi karena PT Semesta Lautan Energi memiliki reputasi yang baik.	
	Kebiasaan pada merek	Konsumen memilih layanan PT Semesta Lautan Energi, karena konsumen telah terbiasa menggunakan layanan PT Semesta Lautan Energi.	
	Kesesuaian harga	Konsumen memilih layanan PT Semesta Lautan Energi karena harga yang ditawarkan sejalan dengan manfaat.	
Waktu Pembelian	Kesesuaian dengan kebutuhan	Konsumen akan memesan BBM solar dengan menggunakan layanan PT Semesta Lautan Energi secara rutin pada saat membutuhkannya.	Interval
Jumlah Pembelian	Keputusan jumlah pembelian	Konsumen akan memesan BBM solar lebih dari satu kali dengan menggunakan layanan dari PT Semesta Lautan Energi.	Interval

Sumber: Diadaptasi Widokarti dan Priansa (2019) dalam Stefanus Risanto (2021)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Pengambilan penelitian menggunakan non-probability sampling, artinya memberikan kesempatan yang tidak sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel dan didasarkan pada prinsip tertentu. pertimbangan harus diberikan (judgmental sampling). Atau sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan sebelumnya oleh penyidik.

Karena peserta dalam penelitian ini < 100 , maka penulis memilih 100% klien PT Semesta Lautan Energi, atau 38 perusahaan. Akibatnya, teknik sensus mengacu pada penggunaan seluruh populasi sebagai unit pengamatan.

Metode pengambilan sampel yang dikenal dengan sampel jenuh digunakan apabila keseluruhan populasi diterapkan kedalam sampel, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017). Perusahaan yang pernah berbisnis dengan PT Semesta Lautan Energi menjadi fokus penelitian ini.

B. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner difungsikan mengumpulkan data penelitian ini. Menurut skala Likert, jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner dinilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju)

Distribusi kuisioner lanjutan diharapkan dalam waktu dekat pertanyaan tertutup, yang disiapkan sebelumnya.

C. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data bersumber dari kuesioner, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data untuk dianalisis dengan menggunakan alat bantu *software* WarpPLS 7.0 dan SPSS 20.0, dengan menerapkan analisa :

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Evaluasi model pengukuran difungsikan mengevaluasi reliabilitas dan validitas

berdasarkan indikator pembentuk variabel laten (Latan dan Ghozali, 2017:85).

a. Uji Validitas

Dalam definisi Ghozali (2016:52), “uji validitas mengukur validitas kuesioner”. Hanya ketika pertanyaan survei benar-benar mengukur apa yang diklaim survei dapat dianggap valid. Tingkat pengaruh antara variabel laten dan indikator dapat dinilai dengan menggunakan indikator dalam kuesioner. Jika P-value < 0,05 dan factor loadings > 0,5, maka klaim dianggap sah (Latan dan Ghozali, 2017:89). Pengujian untuk menentukan apakah metrik dapat secara akurat menangkap variabel laten dikenal sebagai uji validitas untuk variabel laten. Kekuatan hubungan antara variabel laten dan indikator dapat digunakan untuk menilai validitas suatu indikator. Jika P-value < 0,05 dan loading factor > 0,5 maka istilah klaim valid (Latan dan Ghozali, 2017:89).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47), “uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan variabel indikator. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten tiap waktu”. Pengujian reliabilitas dirancang untuk menunjukkan seberapa relatif konsisten suatu pengukuran berulang, disebut reliable jika Cronbach Alpha > 0,70, nilai composite reliability > 0,70, dan nilai mean variance extraction (AVE) > 0,50 (Latan dan Ghozali, 2017:88). Dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$



Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pernyataan

σ_t^2 = varians total

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Deskriptif

Ghozali (2016: 19) menyatakan “analisis deskriptif memberikan gambaran data mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, bilangan, kisaran, kurtosis dan skewness”, yaitu :

a. Analisis Persentase

Untuk mengidentifikasi karakteristik responden, seperti jenis kelamin dan usia, digunakan analisis persentase. Menurut rumus :

$$Fr_i = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr_i = frekuensi relatif ke- i setiap kategori

$\sum f_i$ = jumlah responden yang termasuk kategori- i

n = total responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Rata-rata Hitung (*Mean*)

Untuk menemukan rata-rata sampel, tambahkan semua nilai data untuk kelompok sampel bersamaan dan bagi dengan ukuran sampel, dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung (*mean*)

x_i = nilai sampel ke-*i*

n = jumlah sampel

c. Rata-rata Tertimbang

Untuk perhitungan rata-rata tertimbang, menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata tertimbang

f_i = frekuensi

x_i = bobot nilai

$\sum f_i$ = jumlah responden

d. Rentang Skala

Untuk menentukan posisi responden, rentang skala dijelaskan dengan rumus :

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

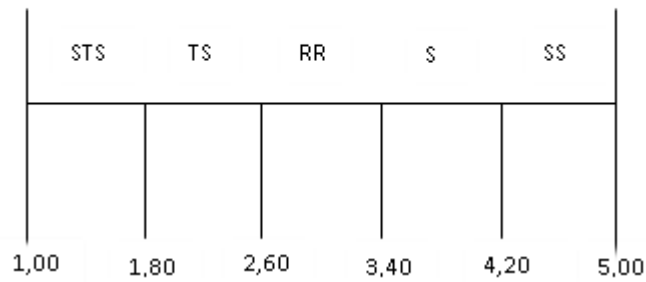
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

- R_s = rentang skala
- m = skor tertinggi pada skala
- n = skor terendah pada skala
- b = jumlah kelas atau kategori

Dengan skor maksimal 5, minimal 1, pada 5 kategori, rentang skalanya yaitu :

$$R_s = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



Interpretasi angka - angkanya adalah:

- 1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)
- 2,61 – 3,40 = Netral (N)
- 3,41 – 4,20 = Setuju (S)
- 4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

3. Skala Likert

Menggunakan skala Likert lima poin, tingkat persetujuan subjek dengan pernyataan diukur. Dengan pilihan setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan diberi skor numerik yang dapat digunakan untuk mengukur sikap responden secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keseluruhan, dan dirata-rata guna mendapat skor total (Cooper dan Schindler, 2017:

327). Berikut ini adalah susunan skala Likert yang digunakan:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

4. Penilaian Overall Fit

Evaluasi kecocokan SEM (structural equation modeling) dilakukan mengetahui apakah kecocokan keseluruhan model dapat diterima (fit) yaitu :

a. Average Path Coefficient (APC)

Sebagai indikator model fit, nilai P cutoff 0,05 direkomendasikan untuk APC signifikansi 5% (Latan dan Ghozali, 2017:95).

b. Average R-Squared (ARS)

Cutoff P-value ARS disarankan model fit adalah 0,05 signifikansi 5%. (Latan dan Ghozali, 2017:95).

c. Average Adjusted R-Squared (AARS)

Dengan signifikansi 5%, nilai P cutoff yang direkomendasikan untuk AARS adalah 0,05. (Latan dan Ghozali, 2017: 95)..

d. Average block VIF (AVIF)

Dengan asumsi sebagian besar konstruksi atau variabel dalam model diukur dengan dua atau lebih metrik, AVIF harus ditetapkan pada 3.3. Jika sebagian besar variabel atau konstruk dalam model diukur dengan satu metrik, nilai 5 masih dapat diterima (Latan dan Ghozali, 2017: 96).

e. Average Full Collinearity VIF (AFVIF)

Kebanyakan konstruksi dan variabel diukur dengan dua atau lebih metrik dalam model ini; oleh karena itu nilai yang direkomendasikan



untuk AFVIF adalah 3,33. Masih diperbolehkan diterapkan nilai 5, asalkan semua konstruk atau variabel dapat diukur menggunakan metrik yang sama (Latan dan Ghozali, 2017: 96).

f. Tenenhaus GoF

Sederhananya, ada tiga tingkatan nilai GoF: kecil (0,010), sedang (0,025), dan besar (0,036). (Latan dan Ghozali, 2017: 96).

g. Simpson's Paradox Ratio (SPR)

Jika nilai SPR 0,7 diterima, maka setidaknya 70% jalur model tidak terpengaruh oleh paradoks Simpson, yang merupakan nilai optimal untuk indeks ini (Latan dan Ghozali, 2017: 97).

h. R-Squared Contribution Ratio (RSCR)

Jika nilai RSCR 0,9 dapat diterima, maka 90% atau lebih jalur model tidak bergantung pada kontribusi negatif R-kuadrat jika tidak, nilai 1 lebih disukai. (Latan dan Gosali, 2017: 97)

i. Statistical Suppression Ratio (SSR)

Karena 70% atau lebih jalur dalam model tidak memiliki signifikansi statistik (nilai SSR 0,7), nilai ini dapat diterima. (Latan dan Ghozali, 2017:98)

j. Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)

Menurut NLBCDR, 70% atau lebih jalur korelasi model penelitian mendukung hipotesis kausalitas lemah (Latan dan Ghozali, 2017:98)..



5. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

© Evaluasi model yang dilaksanakan secara sktruktural difokuskan pada keterkaitan antar variabel eksogen dan endogen serta hubungan keduanya, dengan persamaan :

$$KP = \gamma_{11} * KL + \gamma_{12} * HR$$

Keterangan:

KP = Keputusan Pembelian

KL = Kualitas Layanan

HR = Harga

Penilaian model ini difungsikan memprediksi keterkaitan antar variabel laten dan melihat besarnya variance untuk mengetahui sig. *P-value* (Latan dan Ghozali, 2017:85), dengan memperhatikan :

a. Arah hubungan antar variabel laten menunjukkan kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang sejalan pada hipotesis, yaitu :

- 1) Pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pembelian

$$H_0: \gamma_{11} = 0$$

$$H_a: \gamma_{11} > 0$$

- 2) Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian

$$H_0: \gamma_{12} = 0$$

$$H_a: \gamma_{12} > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis:

Tolak H_0 apabila $P\text{-value} < 0,05$

Tidak tolak H_0 apabila $P\text{-value} \geq 0,05$

- b. R^2 didalam persamaan structural difungsikan guna meninjau besaran kemampuan model umenjabarkan variabel laten endogen. Tingginya R^2 membuat variabel independen semakin besar untuk menjabarkan variabel endogennya sehingga persamaan strukturalnya semakin baik (Latan dan Ghozali, 2017:91).

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

